

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang telah disajikan serta analisa yang telah dilakukan, maka sebagai jawaban dari rumasan permasalahan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas hadis tentang Doa Nabi Terhadap Muawiyah dalam Kitab Musnad Abu Dawud al-Thayalisi Nomor Indeks 2869 melalui jalur Ibnu Abbas termasuk kategori hadis sahih *liḍḥāṭihi*, karena setelah melakukan penelitian dalam sanad diketahui bahwa setiap rawi tergolong kategori rawi yang adil dan *ḍābiṭ* dan juga diketahui terdapat hubungan guru dan murid, selain itu hadis ini juga terhindar dari *shādh* dan *'illat* lantaran setiap rawi tidak ada yang *majhūl* dan matannya tidak bertentangan dengan hadis lain, Alquran, akal serta ilmu pengetahuan.
2. Setelah merujuk pada analisa sanad dan matan hadis, maka hadis tentang doa Nabi terhadap Muawiyah dalam kitab musnad Abu Dawud al-Thayalisi Nomor Indeks 2869 melalui jalur Ibnu Abbas tersebut termasuk hadis *maqbul ma'mūlun bihi* dan dapat dijadikan sebagai hujah.
3. Pemaknaan hadis tentang doa Nabi terhadap Muawiyah dalam kitab musnad Abu Dawud al-Thayalisi Nomor Indeks 2869 tidak bisa dimaknai sepintas dengan melihat konteks Hadis riwayat al-Ṭayalisi, doa Nabi *lā aṣba'allāhu baṭnahu* merupakan doa buruk bagi Muawiyah sehingga berindikasi

bahwasannya hadis tersebut bertentangan dengan kema'suman Nabi, Akan tetapi menurut penulis, Hadis tersebut tidaklah mengurangi kemaksuman Nabi, dikarenakan doa tersebut dikehendaki oleh Nabi karena perilaku Muawiyah yang menjadikan nabi marah karena Allah, di mana Muawiyah lebih mengutamakan makannya daripada memenuhi seruan Rasulnya. namun demikian, lafadz *Lā Ashba'allāhu Baṭnahu* yang tercakup dalam hadis adalah doa yang tidak mengandung makna doa buruk untuk Muawiyah dan doa tersebut tidaklah melanggar hukum syariat, bahkan sebagian sahabat dan ahli hadits memasukkannya dalam konteks keutamaan-keutamaan yang dimiliki oleh sahabat Muawiyah, yakni keutamaan yang jika Muawiyah makan, dia tidak pernah merasakan kenyang.

B. Saran-Saran

1. Hasil akhir dari penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tertinggal atau bahkan terlupakan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.
2. Penelitian yang jauh dari unsur kefanatikan sangat diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian ini sehingga nilai-nilai objektivitas terpenuhi.